

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Pada bab terakhir penelitian, penulis akan memaparkan mengenai kesimpulan berdasarkan hasil penelitian *self assesmen* tentang “Pengaruh Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah terhadap Kinerja Mengajar Guru di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor”.

Gambaran mengenai Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor berada dalam kategori baik berdasarkan hasil penilaian guru sebagai responden. Hal ini menunjukkan bahwa kepala sekolah telah menjalankan fungsi kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran dengan menerapkan indikator merumuskan serta membangun misi dan tujuan sekolah, menerapkan fungsi produksi pendidikan, melakukan supervisi pengajaran, dan membangun terciptanya iklim sekolah yang akademis. Dalam indikator merumuskan serta membangun misi dan tujuan sekolah merupakan indikator dengan kecenderungan nilai yang paling tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kepala sekolah telah merumuskan dan membangun misi dan tujuan sekolah dengan baik, sehingga semua komunitas sekolah memungkinkan dalam berkontribusi mengembangkan prestasi sekolah dan mencapai misi serta tujuan sekolah. Sedangkan nilai kecenderungan rendah terdapat pada indikator supervisi pengajaran. Hal ini menggambarkan bahwa kepala sekolah dalam melakukan supervisi pengajaran kepada guru belum optimal.

Gambaran kinerja mengajar guru di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor berada dalam kategori sangat baik. Hal ini berarti bahwa kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor sudah sangat baik dimana guru dapat melaksanakan tugasnya secara optimal. Namun dalam indikator penilaian hasil pembelajaran masih belum optimal, karena indikator penilaian hasil pembelajaran

memperoleh hasil yang rendah dari beberapa indikator sebelumnya.

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian “Pengaruh Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah terhadap Kinerja Mengajar Guru di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor” dapat diterima. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X (Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah) dengan variabel Y (Kinerja Mengajar Guru) di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor. Di dasari pada hasil perhitungan koefisien korelasi terdapat pengaruh yang cukup kuat.

Hasil perhitungan korelasi signifikansi menyimpulkan koefisien korelasi antara variabel X (Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah) dan Variabel Y (Kinerja Mengajar Guru) adalah signifikan.

Begitupula dengan hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan bahwa adanya pengaruh Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah Dengan Kinerja Mengajar Guru di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor sebesar 24,6%.

5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai “Pengaruh Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah terhadap Kinerja Mengajar Guru di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor”, maka terdapat beberapa implikasi.

Kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah di penelitian ini sudah baik, akan tetapi masih ada indikator yang memiliki nilai rendah yakni supervisi pengajaran. Apabila supervisi pengajaran ini tidak dilakukan secara optimal maka berdampak kepada kualitas pembelajaran yang menurun. Oleh karena itu kepala sekolah harus menambah waktu untuk melakukan supervisi pengajaran ke setiap kelas. Di dalam sub variabel membangun terciptanya iklim sekolah yang akademis dan positif juga ada kecenderungan nilai rendah yaitu dalam indikator membuat kebijakan yang berkaitan dengan kemajuan

Riani Siti Hasanah Nurlaela, 2019

PENGARUH KEPEMIMPINAN PEMBELAJARAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN CIAWI KABUPATEN BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

siswa. Kepala sekolah kurang dalam membatasi berkurangnya waktu belajar yang digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler. Artinya kepala sekolah harus membuat kebijakan untuk membatasi berkurangnya waktu belajar peserta didik yang digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler.

Kinerja mengajar guru di penelitian ini sudah sangat baik. Namun tetap masih ada indikator yang belum optimal. Perlu diperhatikan terhadap penilaian hasil pembelajaran, karena merupakan sub variabel dengan perolehan skor terendah. Maka perlu ditingkatkan lagi dalam penilaian hasil pembelajaran. Hasil evaluasi ini akan bermakna jika ada *feedback* yang dihasilkan. Seperti pemanfaatan hasil penilaian secara efektif untuk refleksi diri untuk meningkatkan kualitas profesionalitas guru dalam keterampilan penampilan pembelajaran dan sebagai hasil evaluasi siswa untuk perbaikan proses belajar mengajar selanjutnya.

Adanya pengaruh yang signifikan antara Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah terhadap Kinerja Mengajar Guru. Hal ini menunjukkan bahwa jika kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah tidak dilaksanakan dengan baik maka akan berimplikasi kepada kinerja mengajar guru yang kurang baik, sehingga berdampak kepada kualitas pembelajaran yang menurun.

5.3 Rekomendasi

5.3.1 Bagi Lembaga

Berdasarkan hasil perhitungan WMS diketahui bahwa kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor sudah terbilang baik, dari mulai merumuskan serta membangun misi dan tujuan sekolah hingga membangun terciptanya iklim sekolah yang akademis dan positif. Namun peningkatan perlu dilakukan agar misi dan tujuan sekolah dapat tercapai. Supervisi pengajaran merupakan indikator yang mempunyai nilai terendah. Rekomendasi penulis kepada kepala sekolah untuk terus meningkatkan supervisi pengajaran, dimulai dari membantu guru dalam menyusun silabus dan rpp, hingga membantu guru dalam

Riani Siti Hasanah Nurlaela, 2019

PENGARUH KEPEMIMPINAN PEMBELAJARAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN CIAWI KABUPATEN BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

merencanakan tindakan perbaikan untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.

Berdasarkan hasil perhitungan WMS diketahui bahwa kinerja mengajar guru di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor sudah terbilang sangat baik, dari mulai perencanaan proses pembelajaran hingga penilaian proses pembelajaran. Namun peningkatan perlu dilakukan agar mutu pembelajaran dapat meningkat. Penilaian hasil pembelajaran merupakan indikator yang mempunyai nilai terendah. Rekomendasi penulis kepada guru untuk memanfaatkan penilaian hasil pembelajaran, dimulai dari merancang alat evaluasi untuk mengukur kemajuan dan keberhasilan belajar siswa hingga memanfaatkan hasil penilaian untuk memberikan umpan balik bagi siswa tentang kemajuan belajarnya dan bahan penyusunan RPP selanjutnya.

Kepala sekolah harus menerapkan kepemimpinan pembelajaran untuk memperoleh kinerja mengajar guru yang baik sehingga terciptanya kualitas pembelajaran yang baik. *Profesional Learning Center* adalah struktur yang paling kuat dan strategis untuk meningkatkan efektifitas pendidik dan meningkatkan keberhasilan pembelajaran siswa. Peran PLC dalam meningkatkan prestasi siswa tidak dapat diwujudkan tanpa adanya peran kepemimpinan pembelajaran dalam suatu institusi pendidikan. Kepala sekolah dalam stuktur akan mempengaruhi bagaimana siswtem kehidupan PLC berkembang. Guru lebih meningkatkan kinerja mengajar dengan memanfaatkan PLC untuk mengevaluasi keterampilan mengajar.

5.3.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti tentang kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah dan kinerja mengajar guru yaitu lebih mengkaji lebih banyak referensi terkait dengan kepemimpinan pembelajaran dari segi keilmuan Administrasi Pendidikan dan mengkaji kedua variabel secara komprehensif dan mendalam. Selain

Riani Siti Hasanah Nurlaela, 2019

PENGARUH KEPEMIMPINAN PEMBELAJARAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN CIAWI KABUPATEN BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

itu juga peneliti selanjutnya jika ingin meneliti tentang kinerja mengajar guru bisa mengklasifikasikan responden penelitian, misalkan kinerja mengajar guru berdasarkan jenis kelamin.

Riani Siti Hasanah Nurlaela, 2019

***PENGARUH KEPEMIMPINAN PEMBELAJARAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP
KINERJA MENGAJAR GURU DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN
CIAWI KABUPATEN BOGOR***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu